



Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

 Check for updates**SOSIALISASI KEBIJAKAN DAN ETIKA KAMPUS SERTA UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI KALANGAN MAHASISWA****Saptiana Sulastri^{1*}, Dini Hajjafiani¹, Ramadhan Kusuma Yuda¹, Eti Ramaniyar¹, M. Zikri Wiguna¹**¹Universitas PGRI Pontianak, Indonesia**Correspondence E-mail: saptianasulastri292@gmail.com***Kata Kunci:**

Kebijakan
Kampus, Etika
Mahasiswa,
Pencegahan
Bullying,
Pengabdian
Kepada
Masyarakat.

Abstrak

Permasalahan perundungan (*bullying*) di lingkungan perguruan tinggi masih menjadi tantangan serius dalam mewujudkan iklim akademik yang aman dan beretika. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan dan etika kampus sebagai pedoman perilaku sivitas akademika. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa Universitas PGRI Pontianak mengenai kebijakan dan etika kampus serta upaya pencegahan bullying. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui sosialisasi materi, diskusi interaktif, studi kasus, serta evaluasi menggunakan angket pretest dan posttest. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan kampus, kode etik mahasiswa, serta pengetahuan mengenai bentuk dan dampak bullying. Selain itu, mahasiswa menunjukkan sikap yang lebih positif dan kesiapan untuk berperan aktif dalam mencegah serta melaporkan tindakan bullying di lingkungan kampus. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat budaya akademik yang beretika dan mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bebas dari praktik perundungan.

Keywords:

Campus Policy,
Student Ethics,
Bullying
Prevention,
Community
Service,

Abstract

Bullying in higher education remains a serious challenge in creating a safe and ethical academic environment. One of the contributing factors is the limited understanding of students regarding campus policies and academic ethics as guidelines for behavior. This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' understanding and awareness of campus policies, academic ethics, and bullying prevention at Universitas PGRI Pontianak. The activity employed an educative and participatory approach through policy and ethical socialization, interactive discussions, case studies, and evaluation using pretest and posttest questionnaires. The results indicate an improvement in students' understanding of campus policies, student codes of ethics, and knowledge of various forms and impacts of bullying. In addition, students demonstrated more positive attitudes and greater readiness to actively participate in preventing and reporting bullying incidents on campus. This program contributes to strengthening an ethical academic culture and

340

How to Cite: Sulastri, S., Hajjafiani, D., Yuda, R. K., Ramaniyar, E., & Wiguna, M. Z. (2025). SOSIALISASI KEBIJAKAN DAN ETIKA KAMPUS SERTA UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI KALANGAN MAHASISWA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(4), 340–346.
<https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i4.346>

Masyarakat: Jurnal Pengabdian is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

supports the creation of a safe, inclusive, and bullying-free campus environment.

Article submitted: 2024-11-27. Revision uploaded: 2025-01-01. Final acceptance: 2025-01-17.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan ruang strategis dalam pembentukan karakter, sikap, dan nilai-nilai etika generasi muda sebagai calon intelektual dan pemimpin masa depan. Selain berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab moral untuk menciptakan lingkungan akademik yang aman, inklusif, dan berlandaskan etika. Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa praktik perundungan (*bullying*) masih terjadi di lingkungan kampus, baik dalam bentuk verbal, fisik, psikologis, maupun melalui media digital (*cyberbullying*). Fenomena ini berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan mental, prestasi akademik, serta kualitas interaksi sosial mahasiswa [1], [2].

Bullying di perguruan tinggi sering kali tidak terdeteksi secara dini karena dianggap sebagai bentuk candaan, senioritas, atau dinamika sosial yang wajar [3]. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan kampus, kode etik akademik, serta mekanisme pelaporan menjadi faktor yang memperparah permasalahan tersebut. Padahal, berbagai regulasi internal perguruan tinggi telah mengatur secara tegas mengenai larangan tindakan kekerasan dan perundungan, serta menekankan pentingnya etika dalam kehidupan akademik [4], [5]. Tanpa adanya sosialisasi yang efektif, kebijakan dan aturan tersebut berpotensi hanya bersifat administratif dan kurang berdampak nyata dalam praktik kehidupan kampus.

Universitas PGRI Pontianak sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif dan berkeadaban. Mahasiswa sebagai bagian utama dari sivitas akademika perlu dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai kebijakan kampus, etika akademik, serta kesadaran akan dampak negatif bullying. Upaya pencegahan tidak hanya menitikberatkan pada aspek penindakan, tetapi juga pada langkah preventif melalui edukasi, sosialisasi, dan pembentukan sikap saling menghargai di kalangan mahasiswa [6], [7].

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap kebijakan dan etika kampus, sekaligus sebagai upaya pencegahan bullying di lingkungan Universitas PGRI Pontianak. Melalui kegiatan sosialisasi yang sistematis dan partisipatif, mahasiswa diharapkan mampu mengenali bentuk-bentuk bullying, memahami konsekuensi hukumnya, serta menginternalisasi nilai-nilai etika akademik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini, diharapkan tercipta lingkungan kampus yang aman, nyaman, dan beretika, serta terwujud budaya akademik yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, saling menghormati, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model dan rujukan bagi pelaksanaan kegiatan serupa dalam upaya pencegahan bullying di lingkungan perguruan tinggi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan metode sosialisasi dan diskusi interaktif. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa secara komprehensif terhadap kebijakan kampus, etika akademik, serta upaya pencegahan bullying melalui keterlibatan aktif peserta selama kegiatan



berlangsung. Model pelaksanaan PKM berorientasi pada penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa.

A. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan PKM adalah mahasiswa Universitas PGRI Pontianak, khususnya mahasiswa pada semester awal hingga menengah yang rentan terhadap permasalahan adaptasi lingkungan kampus dan interaksi sosial. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Universitas PGRI Pontianak, baik secara luring di ruang pertemuan kampus maupun secara daring menggunakan platform digital, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan melalui observasi dan diskusi awal dengan pihak kampus. Tim pengabdi menyusun materi sosialisasi yang meliputi kebijakan kampus, kode etik mahasiswa, bentuk-bentuk bullying, dampak bullying, serta mekanisme pencegahan dan penanganan kasus. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan jadwal, tempat, dan peserta kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang mencakup: 1) Penyampaian materi tentang kebijakan dan etika kampus, 2) Edukasi mengenai bullying, jenis-jenis bullying, dan dampaknya bagi individu dan lingkungan akademik, 3) Diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menggali pengalaman serta pandangan mahasiswa terkait perundungan di lingkungan kampus, 4) Simulasi atau studi kasus sederhana sebagai upaya membangun kesadaran dan sikap preventif terhadap bullying.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM. Instrumen evaluasi berupa angket pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan kampus, etika akademik, dan pencegahan bullying. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui umpan balik peserta dan observasi keterlibatan mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

4. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut difokuskan pada penguatan komitmen mahasiswa dalam menerapkan etika kampus dan mencegah praktik bullying. Hasil kegiatan dirumuskan dalam bentuk rekomendasi dan dokumentasi sebagai bahan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, serta sebagai kontribusi nyata dalam menciptakan budaya akademik yang aman dan beretika.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data kegiatan PKM dikumpulkan melalui observasi langsung, angket respon peserta, serta dokumentasi kegiatan. Data kuantitatif dari hasil angket dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pemahaman mahasiswa, sedangkan data kualitatif dari diskusi dan umpan balik peserta dianalisis untuk mengidentifikasi persepsi dan sikap mahasiswa terhadap kebijakan kampus dan isu bullying.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui tahapan terstruktur yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas PGRI Pontianak dengan tingkat partisipasi yang tinggi.



Gambar 1. Pemberian Materi Kebijakan dan Etika Mahasiswa

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebijakan kampus dan kode etik mahasiswa. Sebelum kegiatan, sebagian mahasiswa belum mengetahui secara rinci hak dan kewajiban sebagai sivitas akademika serta mekanisme penanganan pelanggaran etika. Setelah mengikuti sosialisasi, mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran etika dan menjelaskan prosedur pelaporan yang berlaku di lingkungan kampus.



Gambar 2. Materi Upaya Pencegahan Bullying

Pada sesi upaya pencegahan bullying, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis bullying yang dapat terjadi di perguruan tinggi, seperti bullying verbal, psikologis, sosial, dan *cyberbullying*. Diskusi kasus yang disajikan menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menyadari bahwa perilaku yang selama ini dianggap wajar atau sekadar candaan berpotensi menjadi tindakan bullying apabila menimbulkan dampak negatif bagi pihak lain.

B. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas sosialisasi terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran mahasiswa. Evaluasi menggunakan angket pretest dan posttest serta umpan balik peserta secara kualitatif.



Gambar 3. Evaluasi dan Penutupan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan PKM. Secara umum, mahasiswa mengalami peningkatan pada aspek:

1. pemahaman terhadap kebijakan dan etika kampus,
2. pengetahuan mengenai bentuk dan dampak bullying, serta
3. kesadaran dan kesiapan untuk berperan aktif dalam mencegah dan melaporkan tindakan bullying.

Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kondisi nyata di lingkungan kampus dan mudah dipahami. Selain itu, mahasiswa menilai metode penyampaian yang disertai diskusi dan studi kasus membantu mereka memahami materi secara lebih aplikatif. Umpan balik peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya membangun sikap saling menghargai dan bertanggung jawab dalam interaksi akademik.

Hasil evaluasi kualitatif memperlihatkan bahwa mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk bersikap tegas terhadap tindakan bullying, baik sebagai korban maupun sebagai saksi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada perubahan sikap dan kesadaran sosial mahasiswa.

C. Pembahasan

Hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM ini menegaskan bahwa sosialisasi kebijakan dan etika kampus merupakan pendekatan yang efektif dalam pencegahan bullying di lingkungan perguruan tinggi. Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap aturan dan norma akademik berperan penting dalam membentuk perilaku yang beretika dan bertanggung jawab.

Peningkatan skor pemahaman dan respon positif dari mahasiswa menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi sebelumnya menjadi salah satu faktor rendahnya kesadaran terhadap isu bullying. Dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, mahasiswa tidak

hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran sosial yang mendorong refleksi dan empati [8], [9].

Diskusi dan studi kasus dalam kegiatan ini berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengenali situasi bullying serta menentukan langkah pencegahan yang tepat. Hal ini sejalan dengan tujuan PKM, yaitu membangun kesadaran kolektif dan menciptakan iklim akademik yang aman dan inklusif. Evaluasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh sivitas akademika [10].

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan bullying dan penguatan budaya akademik yang beretika di Universitas PGRI Pontianak. Integrasi antara sosialisasi kebijakan, edukasi etika, dan evaluasi berkelanjutan menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan kampus yang kondusif dan bebas dari praktik perundungan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan kampus, kode etik mahasiswa, serta kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan akademik yang aman, inklusif, dan beretika. Mahasiswa tidak hanya memahami secara konseptual mengenai kebijakan dan etika kampus, tetapi juga mampu mengidentifikasi berbagai bentuk bullying yang berpotensi terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Kesadaran bahwa bullying tidak selalu bersifat fisik, melainkan juga dapat berupa verbal, psikologis, dan sosial, menjadi salah satu capaian penting dari kegiatan ini. Selain itu, mahasiswa menunjukkan sikap yang lebih responsif dan preventif dalam menghadapi permasalahan bullying, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari komunitas kampus. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam memperkuat budaya akademik yang beretika serta mendukung upaya pencegahan bullying di Universitas PGRI Pontianak melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sosialisasi Berkelanjutan

Sosialisasi kebijakan dan etika kampus perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, khususnya bagi mahasiswa baru, agar pemahaman mengenai norma dan etika akademik dapat ditanamkan sejak awal masa studi.

2. Penguatan Sistem Pencegahan dan Pelaporan Bullying

Universitas perlu memperkuat mekanisme pencegahan dan penanganan bullying melalui sistem pelaporan yang mudah diakses, aman, dan menjamin kerahasiaan pelapor, sehingga mahasiswa merasa terlindungi dan tidak ragu untuk melapor.

3. Kolaborasi Antar Unsur Sivitas Akademika

Pencegahan bullying tidak hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa, tetapi juga memerlukan keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, serta pimpinan kampus dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan berkeadilan.

4. Pengembangan Program PKM Lanjutan



Kegiatan PKM serupa dapat dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pelatihan konseling sebaya (peer counseling) atau penguatan karakter mahasiswa, sehingga dampak kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Sakinah, A., Meliani, M., Melindryan, A. N., & Hanoselina, Y. "Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Melalui Sosialisasi Dalam Pencegahan Perilaku Bullying di Kampus Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 1022–1031. 2025. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2764>
- [2] Gunada, I. W., Wahyudi, Ayub, S., Rahayu, S., Verawati, N., Tanwiruddin, & Haqqi, M. A. "Gerakan Anti Bullying: Edukasi dan Strategi Pencegahan Untuk Siswa SMA Negeri 2 Jonggat". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, vol. 8, no. 3, pp. 936–943. 2025. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i3.12882>
- [3] Sakban, A., Maemunah, M., & Hafsah, H. "Pelatihan Pencegahan Bullying Bagi Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Mataram". *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 2, no. 2, pp. 211–221. 2021. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.3893>
- [4] Musa, H., Susanto, R., Lubis, S. K., & Pangestu, D. "Bimbingan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Siswa Berkarakter di Sekolah Dasar". *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 2, pp. 172–176. 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.269>
- [5] Nurhasanah, M., Jarsidiq, M. H., Dewi, N. A., Muzayyanah, A., & Dian. "Efektivitas Program Sosialisasi Anti-Bullying oleh Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa di SDN Ciburial Agar Terciptanya Budaya Sekolah Ramah Anak". *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8. 2024. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/5855>
- [6] Nurjamal, E., Insani, H. M., Noor, F., Naufal, J., Aziz, A., & Winarti, W. "Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter". *AL-ABHATS| Penelitian Keislaman dan Kemanusiaan*, vol. 1, no. 1, pp. 191-199. 2025. <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/al-abhats/article/view/637>
- [7] Andini, S. A. D., Agustin, D. R., Pratama, M. A., Hidayanti, S. K., & Hertati, L. "Sosialisasi Pencegahan Bullying Anak SD Negeri 12 Sembawa: KKNT Berdampak di Desa Purwosari Kec. Sembawa". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, vol. 6, no. 3. 2025. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkeat/article/view/3411>
- [8] Siregar, G. T., & Siregar, D. O. "Strategi Pencegahan Cyberbullying Melalui Pemahaman UU ITE di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas*, vol. 3, no. 2, pp. 38-49. 2025. <https://doi.org/10.47652/jhm.v3i2.579>
- [9] Pare, P. Y. D., Lejo, M. E., Abdullah, J., & Ito, Y. E. S. "Peran Strategis Mahasiswa dalam Pencegahan dan Penanganan Perundungan di Lingkungan Kampus". *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 2, pp. 175-179. 2024. <https://doi.org/10.31932/jpk.v9i2.4153>
- [10] Sylvia, R. "Efektivitas Kebijakan Hukum dalam Penanganan Kasus Bullying di Perguruan Tinggi dan Faktor Penghambat Implementasinya". *Disiplin: Majalah Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Hukum sumpah Pemuda*, vol. 31, no. 1, pp. 77-96. 2025. <https://doi.org/10.46839/disiplin.v31i1.1166>

